

PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQH SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL KHAIRIYAH KOTA JAMBI

SKRIPSI



**RAPITA SARI
NIM: 201190161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQH SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL KHAIRIYAH KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



RAPITA SARI
NIM: 201190161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran :-

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi , maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Rapita Sari

NIM : 201190161

Judul : **Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini Kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023

Pembimbing I

Ismail Fakhri, S.Ag., M.Ag

NIP. 197004271999031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

Assalamu 'alaikum wa

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Rapita Sari
NIM : 201190161
Judul : Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini Kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023
Pembimbing II

Neneng Hasanah, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197905032014122002

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 142 /D-I/KP.01.2/ /2023

Skrripsi dengan judul "Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Maret 2023
Jam : 14.30-16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK
Nama : Rapita Sari
NIM : 201190161
Judul : Penerapan Metode Simulasi Dalam Meingkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr.H. Junaidi, M.Pd.I (Ketua Sidang)		4/4 2023.
2.	Heri Darmawansyah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		02/04/2023
3.	Habib Muhammad, M.Ag (Penguji I)		5/4 2023
4.	Yulia Oktarina, M. Pd (Penguji II)		06/04/2023
5.	Ismail Fahri, S.Ag, M. Ag (Pembimbing I)		3/4-2023
6.	Neneng Hasanah, S.Ag,M. Pd.I (Pembimbing II)		03/04/2023

Jambi, 27 Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

a. Rengutirpan nanya untuk kepentingan penelaikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Februari 2023

Penulis,



RAPITA SARI
NIM. 201190161

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi-Mu YaAllah,

Alhamdulillah.. Alhamdulillah.. Alhamdulillahirabbil'alamin.

Sujud syukurku ku persembahkan kepada Tuhan yang Maha Agung dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani lika-liku untuk mencapai suatu keberhasilan sampai dititik sekarang ini. Keberhasilan ini merupakan langkah awal bagiku untuk dapat meraih cita-citaku.

Tak henti-hentinya aku berterimakasih kepada-Mu YaRabb melalui lantunan Al-Fatihah beriringan dengan shalawat dalam silahku merintah, menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terikira, terima kasihku untuk-Mu.

Dengan rasa syukur dan bahagia aku persembahkan skripsi ini untuk Ayahandaku Husin dan Ibunda tercinta Zainab yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, dukungan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh siapa pun hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku serta do'a beliau yang membuat saya bisa sampai dititik keberhasilan saat ini.

Terimakasih kepada kakak dan abangku tercinta Bonita ,Asmadi ,Edi Sutra dan Sahroni yang sudah menjadi penyemangat dikalah hati ingin menyerah , yang menjadi motivasi untuk terus berjuang menggapai cita cita . Terimakasih kepada segenap keluarga besar yang terus mendoakan dan memberikan dorongan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Aamiin yaa Robbal'alamiin....

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai manusia , sembahlah tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa

(Q.S. Al- Baqarah Ayat 21)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas Iradahnya skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi ”** ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi baik moril atau material. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Ismail Fakhri S.Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Neneng Hasanah , S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Fauzan Bafadhal, S.Pt., M.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.
7. Orang Tua dan Keluarga, Kepada Ibunda Zainab , Ayahanda Husin , Kakak saya Bonita, Keponakan saya Mega Wati S.Ked, Kakak Ipar saya Eli dan Orang

ABSTRAK

terdekat saya Bahrul Ilmi yang telah memberikan motivasi dan do'a tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabatku, terutama Anisa Nia yang sudah membantu saya dalam proses risetku. Terutama dan yang sudah sangat banyak membantu dan berjalan bersama dalam membuat skripsi ini Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu.

Jambi, Februari 2023

Penulis,



RAPITA SARI
Nim. 201190161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

ABSTRAK

Nama : Rapita Sari
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk berbagi pemikiran dengan guru fiqh dalam memotivasi siswa di Madrasah Aliyah Al Khairiyah. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif pendekatan Penelitian lapangan. Menggunakan sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu guru fiqh dan siswa, sedangkan data sekunder yaitu foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi dan berhubungan dengan keadaan siswa dan siswi. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode Observasi, dokumentasi, wawancara, dan triangulasi, pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa variabel atau skripsi yang relevan saling berkaitan sehingga dapat memperkuat data yang didapati dalam penelitian. Selanjutnya dalam pengujian keabsahan data, peneliti memahami terlebih dahulu penelitian lain yang berkaitan dengan masalah ini yang sudah diteliti oleh orang lain ditempatkan untuk memperkuat isi dari skripsi yang bermutu. Analisis data dilakukan dengan tiga komponen yaitu, analisis domain, komponensial, dan taksonomi. Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran fiqh ini dimulai dengan guru membuka pembelajaran diawali dengan kegiatan awal yaitu dimulai dari salam sampai menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru juga memotivasi dan melakukan interaksi dengan siswa dan diakhiri dengan Evaluasi. Hasil penelitian dengan menggunakan metode simulasi siswa lebih mudah memahami materi, dan siswa juga lebih berani untuk tampil kedepan dan lebih percaya diri.

Kata Kunci : Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh.



ABSTRACT

Name : *Rapita Sari*

Majors : *Islamic Religious Education*

Title : *Application of Simulation Methods in Increasing Motivation
Studying Fiqh for Students at Madrasah Aliyah Al Khairiyah
Jambi City*

This thesis discusses the Application of the Simulation Method in Increasing Students' Fiqh Learning Motivation at Madrasah Aliyah Al Khairiyah, Jambi City. This study aims to share thoughts with fiqh teachers in motivating students at Madrasah Aliyah Al Khairiyah. This research is a qualitative research with a qualitative research approach to field research. Using data sources from this study consisting of primary and secondary data. The primary data are fiqh teachers and students, while the secondary data are school principals. using several variables or thesis that are relevant to each other so that they can strengthen the data found in the research. Furthermore, in testing the validity of the data, the researcher understands that other research related to this problem that has been researched by other people is placed to strengthen the contents of a quality thesis. Data analysis was carried out with three components, namely, domain, componential, and taxonomic analysis. Researchers found that the implementation of learning in this fiqh subject began with the teacher opening the lesson starting with the initial activity, starting from greetings to explaining the learning objectives. The teacher also motivates and interacts with students and ends with an evaluation. The results of research using the simulation method show positive results and responses. With the implementation of the simulation method students look more active, practical activities run smoothly, students also understand the material more easily, and students are also more courageous to come forward and are more confident.

Keywords: *Application of Simulation Methods in Increasing Motivation to Learn Fiqh.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS I.....	ii
NOTA DINAS II.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus permasalahan.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pembelajaran.....	8
2. Hakikat Motivasi.....	14
3. Metode Simulasi.....	22
B. Studi Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	30
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	31
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	38
G. Jadwal Penelitian	40

DAFTAR ISI

BAB IV TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	65

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

LAMPIRAN	56
----------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jamb

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik.....	46
Tabel 4.2 Keadaan Guru Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi Tahun 2022/2023	46
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	47
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data (IPD)	56
Lampiran 2 Daftar Informan dan Daftar Nama Siswa	58
Lampiran 3 Dokumentasi Praktik Penerapan Menggunakan Metode Simulasi.....	59
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	61
Lampiran 5 Dokumentasi Prasarana MA Al-Khairiyah Kota Jambi	63

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jamb



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat dicapai melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran hendaknya dipusatkan pada siswa (*student centered*) dan kegiatan pembelajaran harus melibatkan keaktifan siswa secara penuh (*active learning*). Dalam hal ini, guru memposisikan dirinya dalam berbagai peranan, seperti sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat membangkitkan kemauan dan kemampuannya sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajarnya (Nur Trikurniawaty, 155:2021).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang harus dilakukan secara sadar oleh setiap individu maupun kelompok, yang mana dilakukan untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu yang berguna untuk kehidupannya yang akan datang. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam *konteks interaktif*, dan terjadi interaksi *edukatif* antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap (Hamalik, 2001:48).

Dalam pembelajaran terdapat dua kegiatan yang mana kegiatan tersebut yaitu, guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana cara siswa belajar. Sementara siswa belajar dari berbagai pengalaman belajar sehingga dapat terjadinya perubahan dalam dirinya dari aspek *kognitif*, *psikomotorik*, dan *afektif*. Guru yang kompeten akan lebih mampu dan mudah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus aktif dalam berperan dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga *professional*, sesuai dengan tuntutan masyarakat



yang semakin berkembang, baik dari masyarakat yang paling maju maupun masyarakat yang paling terbelakang. Guru itu memegang peranan yang paling penting hampir tanpa terkecuali, karena guru merupakan satu diantara pembentuk utama calon masyarakat yang baik. Dalam arti khususnya guru itu dapat dikatakan bahwa setiap diri seorang guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya menuju pada suatu kedewasaan. Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa: “Seorang guru jika di dalam suasana kelas, dimana siswa bermacam-macam latar belakang minat dan kebutuhannya maka ia harus sanggup merangsang murid-murid belajar, menjaga disiplin kelas. Melakukan supervise belajar dan memimpin murid-murid belajar sehingga pengajaran belajar dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan” (Hamalik, 2001:48).

Tidak hanya guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran, yaitu Motivasi belajar karena motivasi belajar memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan setiap siswa, bahkan mempengaruhi berbagai aspek perilaku dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi belajar, maka hasil belajar yang baik akan sulit tercapai, karena motivasi merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan energi yang ada pada setiap individu.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam QS. Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُمْ نَبَاٌ بِأَبْيَارِهِمْ وَنَبَاٌ مِّنْ وَرَائِهِمْ وَنَبَاٌ مِّنْ أَمَامِهِمْ وَالنَّبَاُ الَّذِي يُنَادُوا بِالنَّبَاِ هُوَ السَّمْعُ وَالْبَصَرُ وَالْفُحْيُ وَالنَّبَاُ الَّذِي يُنَادُوا بِالنَّبَاِ هُوَ السَّمْعُ وَالْبَصَرُ وَالْفُحْيُ وَالنَّبَاُ الَّذِي يُنَادُوا بِالنَّبَاِ هُوَ السَّمْعُ وَالْبَصَرُ وَالْفُحْيُ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”



Firman Allah tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri, sehingga dapat dipahami bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi seseorang tidak dapat merubah nasibnya, sehingga tujuan yang diinginkannya tidak akan tercapai. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat berperan penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Motivasi belajar dapat dijadikan sebagai faktor penggerak atau faktor pendorong untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam melaksanakan berbagai aktifitas belajar yang nantinya akan mampu mempengaruhi kondisi-kondisi belajar siswa. Motivasi belajar siswa tidak muncul begitu saja, tetapi akan muncul apabila ada keinginan yang kuat dalam diri siswa ataupun ada yang merangsangnya. Motivasi siswa dapat muncul salah satunya yakni melalui usaha yang dilakukan guru ketika melaksanakan pembelajaran. Misalnya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, seperti model pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Madrasah Aliyah Al-khairiyah Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menunjang keberhasilan pembelajaran siswa, sehingga para siswa mampu bersaing secara global. Untuk menuju ke arah tersebut sudah sangat banyak usaha yang dilakukan oleh pihak lembaga terkait, dengan harapan agar mampu menciptakan manajemen pembelajaran yang baik dan efektif, serta dapat menjadikan sekolah yang berkualitas. Kenyataannya, usaha yang dilakukan pihak Sekolah belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses belajar-mengajar siswa masih kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Masih banyak diantara mereka yang lebih mementingkan hal-hal lain seperti, menggambar, berbicara sesama teman sebangkunya, melamun, mengganggu teman-teman yang ada disekitarnya dan kegiatan lainnya yang dilakukan siswa pada saat guru menerangkan materi pembelajaran. Hal itu sudah pasti sangat mengganggu pelajaran dan sangat tidak mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam kondisi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

demikian pasti akan sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Jika hal yang ini tidak di tanggulangi maka akan berdampak pada prestasi, belajar mengajar, dan berpengaruh pada kualitas sekolah. Karena salah satu indikator keberhasilan sekolah adalah mencetak lulusan yang baik.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran yang mengakibatkan turunnya motivasi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqh. Yang mana mata pelajaran Fiqh ini memfokuskan pada ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan Rukun Islam, mulai dari ketentuan dan tata cara taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan haji, dan ibadah lainnya. melaksanakan apa yang telah menjadi kewajiban sebagai umat yang beragama yang bermoral, berkarakter dan mempunyai tujuan yang jelas dalam kehidupan. Sehingga dapat menjauhkan siswa dari hal-hal negatif yang dapat merusak generasi bangsa. Oleh karena itu mata pelajaran Fiqh menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari serta memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam.

Di Madrasah Aliyah Al-khoiriyah Kota Jambi, tempat penelitian ini dilaksanakan, pelajaran Fiqh masih sangat cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan metode yang monoton. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya prestasi siswa dan kurangnya motivasi dalam belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yang antara lain: nilai rata-rata yang berhasil dicapai oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-khoiriyah Kota Jambi masih banyak yang dibawah KKM yang ditentukan.

Dalam upaya agar siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al Khairiyah lebih banyak termotivasi dalam pendidikannya, peneliti bereksperimen dengan menggunakan simulasi di kelas fiqh. Anak-anak lebih cenderung tertarik pada apa yang mereka pelajari ketika mereka secara intrinsik termotivasi untuk melakukannya. Mimpi terburuk seorang guru adalah ketika tujuanpelajaran mereka tidak tercapai karena murid-murid mereka tidak tertarik untuk mempelajari apa yang telah mereka berikan untuk dipelajari.





Menurut Abu Ahmadi (2005:83), simulasi (*simulation*) adalah, tiruan atau suatu perbuatan yang bersifat pura-pura. Sebagai metode belajar simulasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Maksudnya ialah siswa (dengan bimbingan guru) melakukan peran dalam simulasi tiruan untuk mencoba menggambarkan kejadian yang sebenarnya. Maka didalam kegiatan simulasi, siswa pemegang peranan melakukan lingkungan tiruan dari kejadian yang sebenarnya.

Metode pembelajaran simulasi merupakan metode pembelajaran yang membuat suatu penirian terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya (*state of affaris*) atau proses (Nana Sudjana, 2013:89). Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa para ahli di atasm, dapat dipahami bahwa metode simulasi merupakan suatu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Metode pembelajaran mempunyai peran yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuannya akan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat, hal ini karna untuk memotivasi para siswa agar semangat dalam belajar. Apabila proses belajar mengajar berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan diharapkan dapat menambah ketertarikan terhadap pelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar (Djamarah dan Zain, 2010:73). Metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Tanpa motivasi yang besar peserta didik akan banyak mengalami kesulitan belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar (Samino dkk,2011:90). Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik jika tidak ada motivasi dalam dirinya. Tanpa motivasi, seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Faktor guru dan siswa sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran. Pentingnya guru dan siswa dapat dilihat melalui pemahaman hakekat pembelajaran yaitu usaha guru untuk membantu siswa dalam belajar sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangannya. Guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam bidang pendidikan banyak guru yang memiliki kemampuan dalam belajar masih kurang sehingga guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode/strategi pembelajaran.

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui lebih jelas bagaimana proses belajar siswa dengan menggunakan metode simulasi ini, oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Ibadah siswa di Madrasah Aliya Al khairiyah Kota Jambi”

B. Fokus permasalahan

Penelitian ini berfokus di Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi, Mengenai “Penerapan Metode Simulasi Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Ibadah Siswa di Kelas X Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem (proses) pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Al-khoiriyah Kota Jambi. Dan bagaimana penerapan metode simulasi pada materi Fiqh di Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Fiqh dalam memotivasi siswa belajar mata pelajaran fiqh kelas X di Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari penerapan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar fiqh kelas X di Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi?



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem (proses) pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi. Dan untuk ingin mengetahui bagaimana penerapan metode simulasi pada materi Fiqih di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Fiqih dalam memotivasi siswa belajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari penerapan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna bagi :

- a. Guru
Sebagai salah satu acuan terhadap pengaruh kedisiplinan terhadap proses belajar siswa
- b. Siswa
Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar
- c. Sekolah
Sekolah mendapatkan dampak positif dari terselenggaranya penelitian ini, karena kualitas siswa, guru, dan pembelajaran semakin meningkat serta dapat meningkatkan kinerja siswa.
- d. Peneliti
Memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2008:57).

Pembelajaran merupakan suatu interaksi positif antara pendidik dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membantu peserta didik (siswa) aktif dalam kegiatan belajar yang telah dirancang oleh guru. Menurut Hamalik (2008: 71) unsur minimal dalam system pembelajaran adalah siswa, tujuan, dan prosedur, sedangkan fungsinya guru dapat dialihkan kepada media pengganti.

- 1) **Siswa**, dipandang sebagai obyek atau sebagai individu yang menerima informasi dan pengetahuan, dalam hal ini siswa bersikap pasif. Siswa juga dipandang sebagai subyek didik yaitu siswa dengan berbagai potensi yang dimilikinya melakukan berbagai aktifitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya untuk menggali informasi dan pengetahuan.
- 2) **Tujuan**, dalam hal ini tujuan pembelajaran merupakan titik tolak dalam merancang system yang efektif, dengan kata lain, tujuan merupakan target pembelajaran. Jadi, tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai dilaksanakannya suatu proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) **Prosedur**, merupakan suatu tahapan yang disusun secara sistematis untuk melakukan suatu kegiatan sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi dan pengetahuan, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.
- 4) **Media pengganti guru**, media sebagai sumber informasi meliputi: buku, slide, teks yang terprogram, film, lingkungan, dan sebagainya.

Dalam permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa pembelajaran meliputi kegiatan seperti berikut :

- 1) Pendahuluan
- 2) Inti

Penutup Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pengajaran yang mempunyai peranan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 73) kedudukan metode dalam belajar mengajar adalah sebagai berikut :

Metode sebagai alat motivasi eksterinsik. Metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.

- 1) Metode sebagai strategi pengajaran

Metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

- 2) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan, merupakan pelicin jalan pengajaran menuju tujuan.

b. Metode Pembelajaran

Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Syaiful Bahri Djaramah yang dikutip dalam buku “Profesi

dan Etika Keguruan” metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Ramayulis, 2013:191) Menurut muhibbin syah (2011 : 198) , “metode secara Harfiah berarti cara, dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis”.

Istilah metode merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Siti Maesaroh bahwa metode adalah suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. (Siti Maesaroh, 2013: 155)

Metode merupakan media transformasi dalam pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran tercapai. Metode yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan akan merangsang minat dan motivasi peserta didik, dengan motivasi yang kuat, maka prestasi belajar akan meningkat.

Dari berbagai uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa metode merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Maka diperlukan pengetahuan untuk mengetahui tujuan-tujuan pembelajaran. Metode simulasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Dalam menggunakan metode simulasi ini, guru atau peserta didik memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. (Muhammad Anas, 2014:27)

Selain itu metode simulasi ini juga didasarkan pada asumsi bahwa mengerjakan dan melihat langsung lebih baik daripada halnya mendengar, adanya perbedaan pada sifat pelajaran yang



mengharuskan peragaan, serta adanya perbedaan tipe belajar peserta didik, yakni ada yang tipe visual, auditif, motorik dan campuran.

Metode simulasi merupakan metode mengajar oleh guru yang memperagakan (mendemonstrasikan) atau menampilkan beberapa peragaan didepan peserta didik tentang aplikasi teori-teori yang dijelaskan. (Ahmad Ramadhan, 220)

c. Prinsip dan Macam-Macam Metode Pembelajaran

Agar penggunaan metode lebih efektif maka ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. (Ramayulis, 2013:198). Metode harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri. Belajar merupakan akibat dari kegiatan siswa. Pada dasarnya belajar itu berwujud mengalami, memberi reaksi, melakukan dan menurut prinsip ini seseorang belajar melalui reaksi atau melalui mandiri yang merupakan landasan dari semua pembelajaran.

- 1) Metode harus dimanfaatkan hukum pembelajaran. Kegiatan metode dalam pembelajaran berjalan dengan cara tertib dan efisien sesuai dengan hukum-hukum dasar yang mengatur pengoprasiaannya. Hukum-hukum dasar menyangkut kesiapan, latihan dan akibat, harus dipertimbangkan dengan baik dalam segala jenis pembelajaran.
- 2) Metode harus berawal dari apa yang sudah diketahui siswa. Memanfaatkan pengalaman lampau siswa yang mengandung unsur- unsur yang sama dengan unsur-unsur materi pembelajaran yang dipelajari akan melancarkan pembelajaran. Hal tersebut dapat dicapai dengan sangat baik melalui korelasi dan perbandingan. Metode harus didasarkan atas teori dan praktek yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran. Ilmu tanpa amal (Praktek) seperti kayu tanpa buah.
- 3) Metode harus memperhatikan perbedaan individual dan menggunakan prosedur-prosedur yang sesuai dengan ciri-ciri pribadi seperti kebutuhan, minat, serta kematangan mental dan



fisik.

- 4) Metode harus merangsang kemampuan berfikir dan nalar para siswa. Prosedurnya harus memberikan peluang bagi kegiatan berfikir dan kegiatan perorganisasian yang seksama. Metode harus disesuaikan dengan kemajuan siswa dalam hal keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, gagasan, dan sikap siswa, karena semua ini merupakan dasar dalam psikologi perkembangan.
- 5) Metode harus menyediakan bagi siswa pengalaman-pengalaman belajar melalui kegiatan belajar yang banyak dan bervariasi diberikan untuk memastikan pemahaman.

Dalam penggunaan metode pembelajaran, tentunya terdapat Macam-macam Metode Pembelajaran. Metode pembelajaran yang ditetapkan guru banyak memungkinkan siswa belajar proses, bukan hanya belajar produk. Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi *kognitif*. Sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar baik segi *kognitif*, *afektif* (Sikap), maupun *psikomotor* (keterampilan). Oleh karena itu metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses. (Sumianti dan Asra:91), Beberapa metode pengajaran :

- 1) Metode Ceramah
Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran, yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik. Kekurangan metode ceramah antara lain cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diperoleh sepenuhnya oleh peserta didik.
- 2) Metode Tanya jawab
Metode Tanya jawab inilah cara penyajian pelajaran dalam



bentuk pertanyaan, yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh siswa. Menurut sejarahnya metode ini termasuk yang tertua. Socrates yang hidup pada tahun 469-399 SM, telah menggunakan metode Tanya jawab ini dalam mengembangkan pemikiran filsafatnya serta dalam mengajarkannya kepada masyarakat Yunani saat itu. Dalam praktiknya, metode Tanya jawab ini dimulai dengan mempersiapkan pertanyaan yang diangkat dari bahan pelajaran yang akan diajarkan, mengajukan pertanyaan, menilai proses Tanya jawab yang berlangsung, dan diakhiri dengan tindak lanjut. (Abuddin Nata, hlm.181-182).

3) Metode Simulasi

Simulasi merupakan metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi siswa dibimbing dengan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok.

Simulasi dalam metode mengajar dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Simulasi bisa digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. (Lalu A.Herry, 2020:199)

Metode simulasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Dalam penggunaan metode simulasi, guru atau peserta didik memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. (Muhammad Anas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2014:27)

Selain itu metode simulasi ini juga berdasarkan asumsi bahwa mengerjakan dan melihat langsung lebih baik daripada halnya mendengar, adanya perbedaan pada sifat pelajaran yang mengharuskan peragaan, serta adanya perbedaan tipe belajar peserta didik, yakni ada yang tipe visual, auditif, motoric dan campuran.

Metode simulasi merupakan metode mengajar oleh guru yang memperagakan (mendemonstrasikan) atau menampilkan beberapa peragaan didepan peserta didik tentang aplikasi teori-teori yang dijelaskan. (Ahmad Ramadhan, 220)

2. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi sebagai dorongan atau kemauan untuk melakukan sesuatu. Jika mendorong dengan kegiatan bimbingan maka siswa berkedudukan sebagai objek motivasi dan pemberi bimbingan adalah guru sebagai subjek motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk masuk dalam sebuah proses dan mampu mempertahankan tingkah lakunya sampai pada pencapaian tujuannya.

Pada proses pembelajaran adanya motivasi akan memberikan perbedaan *outcome* peserta didik satu dengan yang lainnya dalam proses pencapaian tujuan, aktivitas dan ketekunannya. Motivasi juga diartikan sebuah kekuatan atau daya penggerak yang tidak sampai tetapi ada dan dapat menjadi dorongan yang sangat kuat untuk peserta didik menggapai tujuan. Motivasi yang dimiliki peserta didik akan menjadi kondisi dasar pribadinya atau dorongan intrinsik yang dapat memberi energi dan dapat mengarahkan tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. (Lidia Susanti,2020:4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Moh. Uzer Usman mengemukakan tentang motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi tindakan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri masing-masing individu yang meminta tingkah lakunya untuk mencari tahu apa saja. Dengan demikian berusaha sebagai upaya untuk merespon setiap intuisi membuat perilaku atau tingkah laku (Moh. Uzer Usman 2001: 28). Menurutny, motivasi memiliki tiga karakteristik yaitu :

- 1) Sebagai hasil dari kebutuhan.
- 2) Terarah untuk suatu tujuan; dan
- 3) Menopang perilaku.

Eysenck,dkk, merumuskan motivasi sebagai suatu proses yang menentukan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya (Eysenck,dkk, 2003: 170). Siswa yang dikeluarkan tidak bermotivasi, tetapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan oleh para pengajar. Mungkin siswa cukup termotivasi untuk berprestasi disekolah, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan yang lain seperti teman-teman yang mendorong untuk tidak berprestasi disekolah. Sadirman (2004: 73) Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan meminta "*Feeling*" dan didahului dengan menanggapi terhadap tujuan. Tugas guru adalah mendorong anak sehingga ia mau belajar, motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat dari luar dirinya. Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sam ayakni sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan. Pengertian



motivasi dapat dilihat dibawah ini sebagaimana yang diartikan oleh para ahli:

- 1) Robbins & Judge (2008:222), mendefinisikan “motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan.”
- 2) Samsudin (2005) membrikan pengertian “motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai desakan yang dialami untuk memuaskan dan memperarahkan kehidupan.”
- 3) Mangkunegara (2012:61) menyatakan, “motivasi terbentuk dari sikap(attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja diperusahaan (*situation*). Motivasi merupakan kondisi atau suatu energy yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Mr.Donald : 1950)

Motivasi merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan/tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan/ keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan. (Drs. Moh. Uzer Usman : 2000) sehingga anak itu mau melakukan sesuatu (Prof.Drs. Nasution: 1995). Motivasi adalah kekuatan tersembunyi didalam diri kita yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas (Davies, Ivor K: 1986)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negative terhadap keefektifan belajar siswa.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang tidak akan mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. (Saiful Bahri Djamar, 2008, 148).

b. Motivasi Belajar

Menurut Sumiati dan Asra (2009: 59) motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2001: 158).

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ifni Oktiani mengartikan



motivasi belajar adalah segala usaha didalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjadi kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki terapi. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.(Ifni Oktiani, 2017:225)

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dirinya sendiri, dan dari seseorang guna untuk menggerakkan agar peserta didik tersebut dapat melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga peserta didik dapat mempunyai keinginan untuk berhasil, peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh.

Dalam hal ini ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu :

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.
- 2) Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Hamalik (2008, 105) ada dua pendekatan yang digunakan untuk memahami motivasi, yaitu :

- 1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Hal ini dapat membantu guru untuk menjelaskan tingkah laku yang diamati atau meramalkan tingkah laku orang lain.
- 2) Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang. Petunjuk-petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila tampak kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

Pada pokoknya motivasi memiliki dua sifat, yakni (1) motivasi intrinsik, (2) motivasi ekstrinsik, yang saling berkaitan satu dengan lainnya (Hamalik, 2008: 112).

- 1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sendiri atau timbul dari dalam diri peserta didik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu peserta didik sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Dalam proses belajar, motivasi intrinsik ini memiliki pengaruh yang lebih efektif karena motivasi intrinsik relative lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik). Meskipun demikian ketika motivasi intrinsik tidak cukup potensial pada peserta didik, maka pendidik perlu mensiasati hadirnya motif-motif ekstrinsik.

Menurut Hamalik (2001: 205) ada beberapa cara untuk mendorong motivasi intrinsik siswa, yaitu:

- a. Siswa harus dilibatkan dalam pengembangan konsep belajar dan material yang akan digunakan
 - b. Pusat belajar harus dikembangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa yang akan menggunakan pusat tersebut.
 - c. Pusat belajar harus dirancang untuk memberdayakan beraneka ragam material.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.

Menurut Sardiman, 1988 (dalam Dajamarah dan Zain, 2010: 73) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang muncul karena rangsangan atau stimulus dari luar, misalnya ada *reward* yang akan diberikan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan topikny menarik gurunya menginspirasi, tantangan yang berhubungan dengan harga diri, adanya pujian dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi ini timbul sebagai



akibat dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar.

Motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator. Menurut Hamzah B. Uno ada Sembilan indikator motivasi yaitu:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c) Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi
- d) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
- e) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- f) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah “orang dewasa” (misalnya terhadap pembangunan, korupsi, keadilan dan sebagainya)
- g) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)
- h) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)
- i) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Jadi dapat disimpulkan agar peserta didik tumbuh motivasi dalam dirinya untuk belajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Dengan adanya motivasi maka akan meningkatkan ketekunan peserta didik dalam belajar serta dapat lebih mengembangkan aktivitas belajar.

Berdasarkan pendapat diatas. Maka guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil



dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebab motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen saling terkait dan dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar.

c. Tujuan dan Fungsi Pemberian Motivasi

Menurut Sadirman (1996) Tujuan bantuan motivasi dari guru tidak lepas dari tujuan yang disarankan yaitu pada hakikatnya memaksimalkan manusia, atau menghantar anak didik untuk menemukan jati diri yang dimaksud agar setiap orang manusia memahami “siapa dia” seperti ini sangat penting sebagai landasan filosofi dan dasar motivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Beberapa tujuan pemberian motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Agar siswa belajar dengan giat.
- 2) Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Sedangkan fungsi motivasi adalah :

- 1) Berikan semangat dan aktifkan peserta didik tetap aktif berminat dalam belajar
- 2) Memusatkan perhatian yang berkaitan dengan tujuan belajar
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang. Motivasi sangat bermanfaat bagi tindakan seseorang.





Adapun pengertian motivasi menurut Oemar Hamalik diantaranya:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

Hal-hal tersebut antara lain ialah sebagai berikut :

- 1) Motivasi itu mendukung manusia untuk melakukan atau mendorong, bekerja sebagai penggerak yang memberikan energy atau menguatkan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi dapat menentukan agar tujuan kearah perwujudan suatu tujuan atau tujuan, tujuan mencegah penyelewengan dari jalan yang lurus untuk mencapai tujuan. Maka semakin jelas tujuan itu, semakin jelas pula jalan yang akan ditempuh.
- 3) Motivasi menyeleksi tindakan, maksud menentukan tindakan-tindakan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan tindakan yang tidak atau kurang bermanfaat untuk tujuan semula.

3. Metode Simulasi

a. Pengertian metode simulasi

Menurut Hasibuan dan Moedjino (2010: 27), simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah dan *simulation* yang artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja. Jadi, simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya pura-pura saja.

Simulasi dapat diartikan sebagai suatu cara pembelajaran dengan melakukan proses tingkah laku secara tiruan. Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran simulasi ada yang menyebutnya dengan metode pembelajaran sosiodrama (Taniredja, dkk,2011: 39).

Simulasi dalam metode mengajar dapat di artikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Simulasi bisa digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya.(Lalu A.Herry, 2020:199)

Menurut Gilstrap yang melihatnya dari sifat tiruannya, simulasi itu dapat berbentuk: *role playing*, psikodrama, sosiodrama, dan permainan. Sedangkan menurut Hyman dalam bukunya *Ways of Teaching*, simulasi merupakan salah satu metode yang termasuk ke dalam kelompok *role playing*, dan bentuk-bentuk *role playing* yang lain adalah sosiodrama, permainan, dan dramatisasi (Hasibuan dan Moedjiono, 2010: 27).

- 1) *Role Playing* ; atau bermain peran bertujuan menggambarkan suatu peristiwa masa lampau dan dapat pula cerita yang kemungkinan terjadi baik kini maupun mendatang. Pameran melakukan perannya sesuai dengan daya khayal tentang pokok yang diperankannya.
- 2) Sosiodrama; semacam drama social, berguna untuk menanamkan kemampuan menganalisis situasi social tertentu. Cerita yang diangkat dari kehidupan social, misalnya: kenakalan remaja, pengaruh pergaulan bebas, dan sebagainya.
- 3) Psikodrama; hampir mirip dengan sosiodrama, tapi psikodrama lebih menekankan pada pengaruh psikologinya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Strategi Metode Simulasi

Rusman (2010: 309) strategi simulasi merupakan aktivitas belajar strategi simulasi yang dilakukan siswa dapat menempatkan siswa dalam situasi dan lingkungan nyata terhadap tema pembelajaran yang diajarkan. Simulasi memaksa siswa mengembangkan pendapat dan aktivitas yang diinginkan siswa dalam menyelesaikan masalah. Sehingga, siswa dalam aktivitas belajar akan “dipaksa” mengembangkan kreativitasnya, karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topic yang disimulasikan.

Adapun Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Simulasi menurut Wina Sanjaya terdiri atas 3 bagian yaitu persiapan simulasi, pelaksanaan simulasi dan penutup simulasi. Untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut ini:

- 1) Persiapan Simulasi
 - a) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai pada mata pelajaran fiqh.
 - b) Guru memberikan naskah simulasi kepada siswa.
 - c) Kemudian guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
 - d) Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh pemeran, serta waktu yang disediakan.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya pada siswa yang terlibat dalam pemeran simulasi
- 2) Pelaksanaan Simulasi
 - a) Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran yakni beberapa orang siswa kelas X dengan waktu kurang lebih 20 menit.
 - b) Para siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Guru hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapatkan kesulitan.
 - d) Simulasi hendaknya dihentikan pada saat puncak telah 20 menit. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa berfikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang disimulasikan.
- 3) Penutup Simulasi
- j) Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan.
 - k) Guru harus mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi Berdasarkan pendapat diatas, dapat dielaskan bahwa secara garis besar langkah-langkah pembelajaran dengan metode simulasi dari 3 kegiatan utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup. Sedangkan menurut Hasibuan dan Moedjiono (2010: 27) tujuan simulasi adalah sebagai berikut:
 - 1) Untuk melatih keterampilan tertentu, baik yang bersifat professional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
 - 2) Untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip.
 - 3) Untuk latihan memecahkan masalah.

Dari tujuan diatas, terdapat juga kelebihan dan kelemahan penggunaan model pembelajaran simulasi diantaranya :

- 1) Kelebihan
 - a) Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi pembelajaran dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun menghadapi dunia kerja.
 - b) Simulasi dapat mengembangkan kreativitas pembelajar, karena melalui simulasi pembelajar diberi kesempatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.

- c) Simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri pembelajar.
 - d) Memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlihatkan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.
 - e) Simulasi dapat meningkatkan gairah belajar dalam proses pembelajaran.
 - f) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan dan titik berat dianggap penting oleh guru dapat diamati
 - g) Perhatian peserta didik akan lebih terpusat pada apa yang di simulasikan, jadi proses peserta didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian peserta didik kepada masalah lain.
 - h) Dapat memberi rangsangan murid untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - i) Dapat menambah pengalaman belajar peserta didik.
 - j) Bisa membantu peserta didik ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan.
 - k) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkrit.
 - l) Dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran peserta didik. (Achmad Ramadhan, 2002)
- 2) Kelemahan
- a) Pengamalan yang di peroleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan.
 - b) Pengelolaan yang kurang baik, sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.
 - c) Memerlukan waktu yang tidak sedikit.

- d) Apabila terjadi kekurangan media, metode simulasi menjadi kurang efisien.
- e) Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya.
- f) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit.
- g) Apabila peserta didik tidak aktif maka metode simulasi menjadi tidak efektif.

Setelah melihat dari sisi kelebihan dan kelemahan metode simulasi, maka dapat disimpulkan bahwasannya menggunakan metode simulasi juga tidak semuanya ada sisi kelebihannya saja, tetapi juga ada sisi kelemahannya, baik dalam waktu, tempat, biaya, dan sebagainya. Semua itu harus kita perhatikan. Dan guru juga harus memperhatikan kondisi dan situasi dalam proses belajar mengajar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

B. Studi Relevan

Dalam rangka menetapkan permasalahan dalam melakukan sesuatu penelitian, subyek penelitian, untuk selanjutnya melaksanakan penelitian lapangan, peneliti perlu memperhatikan apakah yang akan peneliti angkat ini telah ada yang meneliti baik itu ditinjau dari aspek yang sama, menggunakan metode yang sama dan mengambil lokasi yang sama, serta apakah ada relevansinya dengan peneliti yang akan diteliti ini, agar tidak terjadi pengulangan. Dibawah ini ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan peneliti ini, antara lain :

1. Skripsi Fita Leli Eflida (2017) dengan judul penelitian “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Simulasi Mata Pelajaran Fikih Materi Perekonomian Dalam Islam MA Kelas X AL- ITTIHADYAH BROMO”. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa dari kelas X Ma Al Ittihadiyah Bromo. Penelitian tersebut membuktikan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelajaran pada siklus I terjadi peningkatan sedang sebesar 40 % sedangkan terjadi peningkatan lebih tinggi pada siklus II sebesar 91,33%. Persamaan Penelitian Fita Leti Eflida dengan penelitian yaitu pada Penggunaan metode pembelajaran yaitu sama-sama menggunakan metode simulasi, kemudian subjek penelitian sama-sama mengangkat di jejang Madrasah Aliyah.

Perbedaan tujuan penelitian Fita Leti Eflida dalam penelitiannya merumuskan tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti merumuskan tujuan penelitian untuk memotivasi siswa dalam belajar. Mata pelajaran yang menjadi pokok penelitian pada penelitian Fita Leti Eflida ialah mata pelajaran fiqih perekonomian dalam islam, sedangkan peneliti disini mata pelajaran yang menjadi pokok penelitian adalah mata pelajaran fiqih ibadah. Lokasi dan Tempat. Fita Leti Eflida melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah Bromo, sedangkan peneliti melakuakn penelitian di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi. Waktu penelitian penelitian Fita Leti Eflida di lakukan pada tahun 2017, sedangkan penelitian melakuakn penelitian pada tahun 2023.

2. Skripsi Faisal (2016) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Sma Negeri 1 Lamasi, ”persamaan penelitian Faisal dengan peneliti yaitu penggunaan metode pembelajaran sama-sama menggunakan metode simulasi, kemudian sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu Tes, Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi. Perbedaan tujuan penelitian Faisal dalam penelitiannya merumuskan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas Xi Ipa 1 Sma Negeri 1 Lamasi, sedangkan di sini peneliti pokok pembelajarannya yaitu fiqih ibadah pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi. Waktu penelitian, penelitian Faisal dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penelitian melakukan penelitian pada tahun 2023.
3. Mumtahanah, Yulianti dan Muhammad Warif dengan judul Penelitian “Peranan Metode Simulasi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Bidang Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros “Persamaan penelitian Muntahanah, Yulianti dan Muhammad Warif dengan peneliti yaitu pada penggunaan metode pembelajaran sama-sama menggunakan metode simulasi, kemudian subjek penelitian sama-sama mengangkat di jenjang Madrasah Aliyah. Perbedaan tujuan penelitian merumuskan tujuan penelitian untuk memotivasi belajar siswa di bidang studi Akidah Akhlak, sedangkan peneliti merumuskan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa materi pokok Fiqih ibadah. Lokasi dan Tempat penelitian Muntahanah, Yulianti dan Muhammad Warif melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kota Jambi.

4. Skripsi Khalifatul Munawarah, dengan judul “Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Kelas XI Di SMA Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sencaki Surabaya”, menyimpulkan bahwa dari hasil analisis bahwa metode simulasi yang diterapkan oleh Sekolah Menengah Atas Nurul Huda berpengaruh cukup baik terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil r hitung (0,087) lebih besar dari pada tabel-tabel product moment dalam tariff signifikan 5% (0,075).
5. Skripsi Dimas Endar Septian, dengan judul “Pengaruh Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Gerakan Shalat Siswa Kelas 5 SDN 1 Panggang Gunung Kidul”, menyimpulkan bahwa memberikan pengaruh yang positif penerapan metode pembelajaran simulasi terhadap kemampuan gerakan shalat. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh t hitung 6,995. Oleh karena t hitung $6,995 > t$ tabel 2,131, dan nilai taraf 0,05, maka hasil ini menunjukkan terhadap perbedaan yang signifikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan menggunakan instrument pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif bukan dengan kuantitatif yang menggunakan alat ukur tertentu.

Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J.Moleong, 2017:4) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J.Moleong, 2017:10).

Penggunaan pendekatan kualitatif ini, maka pada prosesnya digunakan metode-metode dan teknik penelitian sesuai pendekatan kualitatif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara utuh motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode simulasi.



B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah aliyah al-khoiriyah kota jambi, pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, didasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang akan menjadikan objek relevan dengan keadaan sekolah permasalahan penelitian ini. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022.

Alasan praktis pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut, yaitu :

- a. Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efesiensi waktu.
- b. Situasi sosila sebelum mendapatkan izin formal, memasuki lokasi ini peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan pihak Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi, sehingga dapat izin secara formal.
- c. Keamanan terjamin.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dilingkungan Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi, adalah:

- a. Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi.
- b. Guru mata pelajaran Fiqh.
- c. Siswa/siswi Madrasah di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi.

Subjek yang diteliti menggunakan cara *Purposive Sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makan”. (Sugiono, 2012:85).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literature-literatur serta sumber-sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data teks hasil wawancara dan dibolehkan melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. (Iskandar,2007.hlm.118) data primer peneliti ialah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (Observasi) terhadap penerapan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqh di Madrasah Aliyah ini, yang data tersebut diperoleh langsung dari sumber datanya dilapangan. Sumber data disini dapat diperoleh melalui Kepala Madrasah, guru pengampu mata pelajaran fiqh dan siswa dan siswi Madrasah Aliya Al-khoiriyah Kota Jambi. Jumlah siswa yang akan di teliti hanya 10 orang dari 20 orang siswa dan siswa kelas X Madrasah Aliya Al-khoiriyah Kota Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. (Iskandar, 2009,hlm.119). data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, seperti dokumen atau memanfaatkan informasi orang lain. Sumber datanya diperoleh melalui foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berhubungan dengan keberadaan siswa dan siswi Madrasah Aliyah Al-Koiriyah Kota Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data tersebut dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan (Moleong, 2005.hlm.26).

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, proses dan dokumentasi. Photo kegiatan, arsip dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqh di Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi. Sumber data disini dapat diperoleh melalui:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Kepala Madrasah, guru pengampu mata pelajaran fiqh dan siswa dan siswi Madrasah Aliya Al-khoiriyah Kota Jambi.
- b. Sumber data berupa dokumentasi, yakni berupa Photo kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan siswa dan siswi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi data-data yang diinginkan, peneliti dalam hal ini menerapkan beberapa metode sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiono, 2014: 224).



Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian sesame objek dengan menggunakan seluruh indra (Suharsimi, 2016: 156). Obsevasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang disiapkan untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam meperoleh data. Panduan tersebut dikembangkan dan piberbaruhi selama penulis beberapa lokasi penelitian.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adadalah metode observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat langsung dalam lingkungan penelitian menganai penerapan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqh di Madrasah Aliya Al-khoiriyah Kota Jambi. Dengan Observasi Partisipatif maka data yang diperoleh lebih lengkap pada proses pembelajaran mata pelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Al-khoiriyah Kota Jambi, yang meliputi:

- a. Bagaimana proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqh dengan menerapkan metode pembelajaran Simulasi dikelas X Madrasah Aliyah Al-khoiriyah Kota Jambi?
- b. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran simulasi dikelas X pada mata pelajaran Fiqh?
- c. Apa upaya guru dalam mengatasi kendala pada saat menerapkan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-khoiriyah Kota Jambi?
- d. Bagaimana hasil yang dicapai dari penerapan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Al-khoiriyah Kota Jambi.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui dari hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2014:231). Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, pimpinan, asatidzah dan yang lainnya. Sebelum penulis melakukan wawancara penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ini melibatkan. Kepala madrasah, guru fiqih dan siswa kelas X. Berikut pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian:

1. Kepala Madrasah
 - a. Bagaimana sarana dan prsarana sekolah dalam menunjang pembelajaran ?
 - b. Apakah ada peningkatan jumlah siswa yang belajar ?
 - c. Bagaimana semangat belajar siswa di kelas ?
 - d. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa ?
2. Wawancara Guru Fiqih
 - a. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode simulasi pembelajaran fiqih di kelas ?
 - b. Apakah siswa memiliki motivasi mengikuti pembelajaran fiqih dengan metode simulasi ?
 - c. Apakah ada penghambat/kendala dalam penerapan metode simulasi mata pelajaran fiqih dikelas ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Apakah ada faktor pendukung dalam penerapan metode simulasi mapel fiqih ?
 - e. Bagaimana upaya meminimalisir penghambat penerapan metode simulasi ?
 - f. Apakah ada peningkatan motivasi siswa belajar fiqih setelah diterapkan metode simulasi ?
 - g. Jelaskan perbedaan keadaan sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi mata pelajaran fiqih ?
3. Wawancara Siswa Kelas X
- a. Apakah kamu tertarik belajar fiqih bersama guru fiqih ?
 - b. Bagaimana tanggapan kamu terhadap metode simulasi ?
 - c. Apakah kamu termotivasi belajar fiqih dengan metode simulasi ?
 - d. Bagaimana motivasi kamu sebelum mengikuti pelajaran fiqih, jelaskan ?
 - e. Bagaimana motivasi belajar fiqih kamu setelah belajar dengan metode simulasi.?

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. (Suharsimi, 2010:274).

Dokumentasi penulis digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan gambaran umum Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi yang meliputi:

- a. Historis dan geografis.
- b. Struktur organisasi.
- c. Keadaan sarana dan prasarana.
- d. Keadaan siswa dan siswi



E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2014, hal.244) Untuk menganalisis berbagai data yang diperoleh, maka dari itu penelitian menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah difahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data yang digunakan peneliti untuk menyimpulkan data yang didapat, adalah memanfaatkan persentase. Dalam hal ini, peneliti mengukur kondisi variable yang diukur, dibandingkan dengan kondisi yang diinginkan, kemudian ukuran yang digunakan adalah persentase.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Didalam teknik ini menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy.J.M.2016 hal.330). Triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Sugiono,2014 hal.273)

Triangulasi dengan metode Moleong adalah : pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan peneliti ataupun pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan



kembali derajat kepercayaan data atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. Sedangkan, triangulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara induktif dan secara logika (Sugiono, 2014,hal.141).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah

Pada masa penjajahan Belanda, umat Islam di provinsi Jambi kesulitan mencari tempat belajar Islam, sehingga keluarga Arab yang dipimpin oleh Syekh Abdurrahman Bin Ahmad Bafadhal mendirikan Kolese Al-Khairiyah Jambi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi ini dinamai putra Syekh Abdurrahman, Haji Moehammad Oemar Bafadhal (HMO Bafadhal), yang sudah menyelesaikan studinya sendiri dan mengajar pada saat itu. Itu sebabnya dia berpikir untuk menyerahkan sebagian hartanya untuk sekolah agama Islam (madrasah).

Pada tahun 1937, Kolese Al-Khairiyah Jambi yang sekarang dikenal sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam didirikan sebagai lembaga pelatihan guru agama. Pendidikan di Kolese Al-Khairiyah Jambi direklasifikasi menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) selama empat tahun mulai tahun 1955.

Sistem pendidikan awalnya mengandalkan metode salaf (metode yang digunakan oleh mayoritas sekolah Islam) dan sebagian besar terdiri dari pembelajaran melafalkan. Secara khusus, dua item menunjukkan sistem ini:

- a. Mendidik para pemimpin agama masa depan agar perkataan dan tindakan mereka selaras satu sama lain.
- b. Instruksikan kepada masyarakat umum dengan cara-cara benar.

HMO Bafadhal membujuk beberapa sesama rekan guru untuk mengajar di pesantren, dan kerabatnya adalah anggota keluarga Bafadhal dan anggota keluarga Arab lainnya karena pekerjaannya dalam mengajar dan mengolah madrasah.

Pada tahun 1979, sebagai tanggapan terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, teknik pendidikan formal dipraktikkan. Pada tahun tersebut, Kementerian Agama Kota Jambi membuat afiliasi pendidikan dari madrasah Ibtidaiyah (tingkat SD), Tsanawiyah (jenjang SMP), dan Aliyah Al-Khairiyah (jenjang SMA) sesuai dengan kurikulum Kementerian Agama Kota Jambi. Sejak afiliasi diterapkan, kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang sebelumnya 100 persen agama, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Al-Khairiyah telah

dimodifikasi untuk mencerminkan sekolah-sekolah dengan pendidikan yang setara dengan nama yang sama.

Madrasah semakin terkenal sebagai akibat dari kesadaran bahwa siswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempelajari agama mereka daripada yang disediakan oleh kurikulum sekolah formal. Meskipun membutuhkan waktu lebih lama dari beberapa madrasah lain untuk memperluas program mereka, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah semuanya masih kuat.

Inisiatif yang terus berkembang meliputi:

- a. Murid-murid memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk menguasai pengetahuan agama.
- b. Mengusungkan pembekalan kemampuan pada bidang multimedia.
- c. Berupaya mengoptimalkan event ekstrakurikuler.
- d. Di luar ranah tenaga kerja, kegiatan diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu peristiwa lain, terutama yang memiliki peran yang lebih mendasar dalam pengembangan ajaran agama, seperti:
 - Tartil Al-Qur'an
 - Pelatihan mahaddarah
 - Yasin, Tausyiah dan Tahlil
 - Dan lain-lain.

Madrasah Al-Khairiyah akan terus menerapkan inovasi dan terobosan mutakhir bekerja sama dengan organisasi dan individu terkait di masa depan untuk memastikan bahwa siswanya berkembang menjadi manusia yang berpengetahuan luas, mudah beradaptasi, serta anggota masyarakat dan bangsa Indonesia yang bangga dan berkontribusi.

Menurut arahan Kepala Kementerian Agama Provinsi Jambi, tiga kategori pendidikan Universitas Al-Khairiah Jambi, Madrasah Aliyah, Tsanawiyah, dan Ibtidaiyah Al-Khairiyah, masih berstatus dengan nilai akreditasi B, yaitu:

- a. Madrasah Ibtidaiyah: Nomor:D/W.e/MIS/1992. Tanggal 30 Desember 1992
- b. Madrasah Tsanawiyah: Nomor: Kd.05.10/6.a/PP.00/241/2010 Tanggal 4 Maret 2010
- c. Madrasah Aliyah : Nomor:D/W.e/MAS/005/1992.Tanggal 30 Desember 1992

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. VISI

“ Bertaqwa, berakhlak karimah, terampil, kompetitif dan berprestasi ”

b. MISI

- 2) Menanamkan nilai-nilai ketuhanan dan ibadah.
- 3) Membina dan menanamkan kesadaran berakhlak karimah.
- 4) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat.
- 5) Menumbuhkan semangat kompetisi dan daya saing.
- 6) Meningkatkan kualitas peserta didik menjadi siswa berprestasi.

3. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan pada Aliyah Al-Khairiyah Kota Jambi adalah kurikulum nasional yaitu Kurikulum K13.

a. Pengelolaan Program Pengajaran

- 1) Proses pengajaran dimulai pada pukul 07.30 s/d 13 .00 WIB
- 2) Penyusunan Program

b. Program Harian

Guru harus mempersiapkan rencana yang akan digunakan dalam proses mengajar.

c. Program Mingguan

Penilaian formatif reguler direncanakan untuk menjadi bagian dari kurikulum mingguan, sama dengan materi yang sudah dipelajari/disampaikan.

d. Program Tengah Semester

Tengah semester diadakan *ujian middle* test untuk menilai pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Program semester

Guru berkewajiban untuk memberikan ujian akhir yang mencakup materi sepanjang semester. Guru juga harus melengkapi laporan yang dapat diisi, terutama rapor, tentang kemajuan siswa mereka.

f. Program Tahunan

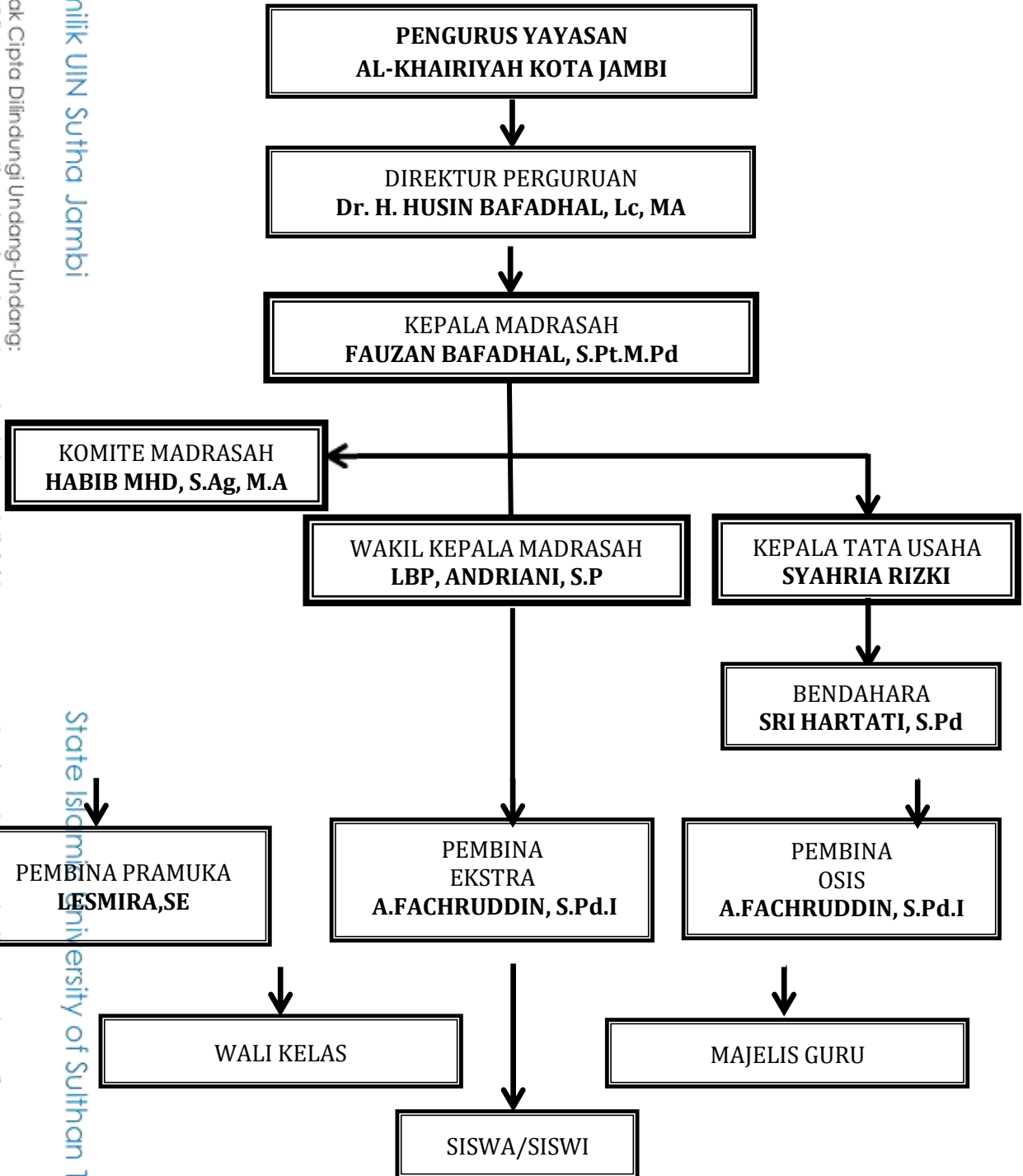
- 1) Peningkatan Kelas adalah topik yang harus dibahas dalam program tahunan.
- 2) Setiap pendidik mengadakan pertemuan pada akhir semester untuk merencanakan siswa mana yang akan naik kelas dan mana yang tidak akan.

4 Struktur Organisasi

Secara administratif, Madrasah Aliyah Al-Khairiyah di Kota Jambi termasuk dalam sistem sekolah yang diatur oleh Departemen Pendidikan. Seluruh bagian dari struktur organisasi Madrasah Aliyah Al Khoiriyah berfungsi sebagaimana mestinya. Mengingat bahwa Madrasah Aliyah Al Khoiriyah adalah lembaga Pendidikan Agama Formal yang terlibat dalam berbagai kegiatan dalam mengejar misi yang dinyatakan, efektivitas dan efisiensi yang digunakannya untuk menjalankan misi pendidikannya sangat bergantung pada struktur yang telah ditempatkannya. Ketika datang ke ranah pendidikan, organisasi sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan karena alasan yang jelas. Madrasah Aliyah Al Khoiriyah adalah sekolah agama dengan struktur formal dan komunitas siswa dan guru bersama-sama bekerja demi untuk mencapai tujuan bersama. Berikut adalah bagaimana Madrasah Aliyah Al Khoiriyah dibentuk secara administratif:

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH AL KHAIRIYAH**

Jl. Gatot Subroto No. 46/47 RT. 01 Kel.Sel. Asam Kec. Pasar Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

a. Keadaan Tenaga Pendidik

Ada dua puluh karyawan dari berbagai latar belakang pendidikan yang akan bekerja di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kota Jambi hingga tahun ajaran 2022/2023. Perkembangan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah di Kota Jambi sangat diuntungkan dengan hal tersebut. Mengenai ketersediaan pendidik yang berkualitas, mereka sering memiliki kredensial mengajar dari sekolah umum dan agama. Oleh karena itu, materi pedagogis Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kota Jambi dapat disamakan baik di sektor pendidikan umum maupun agama.

Tabel 4. 1 Keadaan Tenaga Pendidik

NO	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik		
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	1
2	Guru Honorer	18
3	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Staf TU	2

Tabel 4. 2 Keadaan Guru Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi Tahun 2022/2023

N O	Mata Pelajaran	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Penjaskes	Pauzan Bafadhol, M.Pd	Kepala Sekolah	S2
2	Matematika	LBP, Andriani, SP	Waka Kurikulum	S1
3	Bahasa Indonesia	Sri Hartati, S.Pd	Bendahara	S1
3	Bahasa Arab	A.Fachruddin, S. Pd.I	Pembina Osis	S1
5	Ekonomi	Lesmira, SE	Pembina Pramuka	S1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Bahasa Inggris	Hidayat, MPd	Guru	S2
7	Fiqih	Rita Kurniana,S.Ag	Guru	S1
8	Akidah Akhlak	Dra. Nur Aini	Guru	S1
9	Seni Budaya	Ayi Cahyani H	Guru	S1
10	Sosiologi	Siti Fatimah, M.Pd	Guru	S2
11	Geografi	Rosmarni, S.Pd	Guru	S1
12	Sejarah Nasional	Siti Fatimah, M.Pd	Guru	S2
13	Al-Qur'an Hadits	Nurbaini, S. Ag	Guru	S1
14	PPKN	Raden Halik, S.Pd	Guru	S1
15	TIK	Fitri Utari ,SM	Guru	SI
16	SKI	Hidayati, S.PdI	Guru	S1
17	Prakarya	Hidayati, S.PdI	Guru	S1

b. Keadaan Siswa

Badan siswa Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi terdiri dari anak-anak yang telah disetujui setelah prosedur pemeriksaan ketat yang ditetapkan oleh peraturan sekolah. Ada sekelompok besar peserta didik yang hadir. Berikut ini data keadaan siswa Mts dan distribusinya untuk setiap kelas.

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X	9	11	20
2	XI	11	7	18
3	XII	13	11	24
TOTAL				62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Keadaan sarana dan Prasarana

Bentuk Sarana dan Prasarana di Madrasah Al-Khairiyah Kota Jambi sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	JENIS BANGUNAN	KEADAAN	JUMLAH MENURUT KONDISI		JUMLAH
			BAIK	RUSAK	
1	Kantin	Ada	3	1	3
2	Laboratorium Komputer	Ada	1	-	1
3	Masjid/Mushola	Ada	1	-	1
3	Parkir Motor	Ada	1	-	1
5	Perpustakaan	Ada	1	-	1
6	Ruang Guru	Ada	1	-	1
7	Ruang Kelas	Ada	3	-	3
8	Ruang Kepala Madrasah	Ada	1	-	1
9	Ruang Tata Usaha	Ada	1	-	1
10	Ruang UKS	Ada	1	-	1
11	Toilet Guru	Ada	1	-	1
12	Toilet Siswa	Ada	2	-	2

NO	JENIS SARPRAS	KEADAAN	JUMLAH MENURUT KONDISI		JUMLAH
			BAIK	RUSAK	
1	Alat Peraga IPA (Sains)	Ada	3 set	-	3 set
2	Alat Peraga PAI	Ada	1 set	-	1 set
3	Bola Basket	Ada	1 buah	-	1 buah
4	Bola Futsal	Ada	1 buah	-	1 buah
5	Bola Voli	Ada	1 buah	1 buah	2 buah
6	Brankas	Ada	1 buah	-	1 buah
7	Komputer / Laptop	Ada	15 buah	1 buah	16 buah
8	Kotak obat (P3K)	Ada	1 set	-	1 set
9	Kursi Guru dan Pegawai	Ada	18 buah	-	18 buah
10	Kursi Guru di Ruang Kelas	Ada	3 buah	-	3 buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



11	Kursi Kepala Sekolah	Ada	1 buah	-	1 buah
12	Kursi Siswa	Ada	50 buah	2 buah	52 buah
13	Lapangan Bulutangkis	Tidak ada	-	-	-
14	Lapangan Sepakbola/futsal	Tidak ada	-	-	-
15	Lemari Arsip	Ada	1 buah	-	1 buah
16	Meja Guru dan Pegawai	Ada	19 buah	-	19 buah
17	Meja Guru di Ruang Kelas	Ada	3 buah	-	3 buah
18	Meja Kepala Sekolah	Ada	1 buah	-	1 buah
19	Meja Pingpong	Ada	1 buah		1 buah
20	Meja Siswa	Ada	31 buah	2 buah	33 buah
21	Papan Tulis	Ada	2 buah	1 buah	3 buah
22	Printer	Ada	1 buah	-	

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Proses belajar mengajar adalah proses yang saling interaktif yang berlangsung dalam konteks tertentu. Mendapatkan hasil maksimal dari pekerjaan mengajar berarti memberikan segalanya sebagai guru. Merupakan salah satu tugas seorang guru di bidang fiqh untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang maksimal dengan memperhatikan berbagai faktor. Berikut rencana program pendidikan fiqh Madrasah Aliyah Al Khairiyah di Kota Jambi.

1. Proses Belajar Fiqih Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi

a. Membuka Pelajaran

Tahap pertama mempelajari fiqh, yang mencakup pembinaan keakraban. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif. Setelah berbincang dengan ibu Rita Kurniana, S.Ag. Menurut apa yang telah diajarkannya sebagai ulama fiqh, ia menguraikan

“Biasanya, saya memulai sesi dengan doa, diikuti dengan mengabsen siswa dan tinjauan terhadap materi yang dibahas minggu sebelumnya. Karena itu, saya dapat mendorong siswa untuk mengingat materi yang dibahas sebelumnya sehingga mereka tidak melupakan apa yang telah mereka pelajari”. (Wawancara , 24 Januari 2023)



Para peneliti mengamati tindakan guru di kelas, seperti bagaimana dia membuka setiap sesi kelas dengan memimpin semua orang dalam doa dan bagaimana dia menanyai murid-murid tentang materi minggu sebelumnya. (Observasi, 24 Januari 2023), Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Ibuk Rita Kurniana,S.Ag. Selaku guru fiqih yang menambahkan keterangan yaitu :

“Sebelum memperkenalkan materi baru ke kelas, saya selalu mensurvei sampel kecil siswa mengenai apa yang sudah diketahui tentangnya dan yang mereka harapkan untuk dipelajari”. (Wawancara , 24 Januari 2023).

Setelah mendengar tentang kelas fiqh dari Restia Ratu, peneliti juga berbicara dengan seorang siswa dari kelas X Restia, Yang mengatakan:

“Hal pertama yang dilakukan guru kami setiap hari adalah membuka dengan berdoa, dan kemudian dia akan memberi kami beberapa pertanyaan ulasan tentang materi hari sebelumnya.” (Wawancara siswa, 24 Januari 2023)

Data observasional menunjukkan bahwa guru tidak hanya memperkenalkan diri dan mengatur pembukaan untuk kelas, tetapi juga mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang mereka pelajari minggu sebelumnya. Ini melayani dua tujuan: pertama, memastikan bahwa siswa menyimpan informasi yang telah mereka pelajari, dan kedua, ini menumbuhkan hubungan positif antara guru dan siswa, yang penting untuk mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang bermakna. (Dicatat pada 24 Januari 2023) Dalam hal ini dijelaskan kembali oleh Ibuk Rita Kurniana, S.Ag selaku guru fiqih sebagai berikut:

“Saya bertindak sebagai perantara netral di kelas saya, memastikan bahwa semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk belajar dari saya dan satu sama lain. Para siswa dipandang sebagai orang-orang unik dengan kesamaan dan perbedaan. Jika murid dapat belajar sebanyak mungkin.” (Wawancara , 24 Januari 2023)

Berdasarkan hasil Observasi terhadap guru fiqih yaitu Rita Kurniana, S.Ag bahwa saat merencanakan kegiatan untuk memulai kelas, guru secara konsisten menggunakan pertanyaan pada subjek yang dibahas sebelumnya. Guru juga terlihat mengenal murid-muridnya, berfungsi sebagai fasilitator



pembelajaran, dan berkolaborasi dengan teman sebayanya. (Dicatat pada 24 Januari 2023) Wawancara ini menampilkan Syarifah Sifah, siswa kelas sepuluh Madrasah Aliyah AL Khoiriyah. :

“saat hendak memulai pelajaran kami selalu berdo’a dan dilanjutkan dengan ibu guru fiqh untuk mengabsen lalu menanyakan materi yang diberikan minggu lalu.” (Wawancara siswa, 24 Januari 2023)

b. Menjelaskan Pokok Pelajaran

Temuan para peneliti menunjukkan bahwa guru, pada kenyataannya, menjelaskan pokok pelajaran yang tertera di buku LKS. Setelah siswa mempresentasikan berbagai aspek topik yang ada, guru fiqh akan menanyakan apakah ada masalah atau kesalahpahaman berdasarkan penjelasan siswa. Jika demikian, guru akan membahas materi lagi dan menjawab kekhawatiran siswa. Sama seperti wawancara dengan ulama fiqh ibuk Rita Kurniana, S.Ag, yang mengatakan:

“Saya menggunakan buku teks LKS sebagai sumber panduan, dan saya memberi pelajaran secara ekstensif tentang topik yang akan kita bahas. Setelah itu, saya memeriksa pemahaman dengan bertanya kepada siswa apakah mereka mendapatkan konsep yang baru saja saya bahas atau tidak.” (Wawancara , 24 Januari 2023)

Wawancara juga peneliti lakukan dengan siswa, Suci Hidayah yang mengatakan:

“Guru kami memberi kami penjelasan mendalam tentang materi LKS sementara kami duduk dengan penuh perhatian, dan kemudian dia bertanya apakah ada sesuatu yang tidak kami pahami.” (Wawancara , 24 Januari 2023)

Bukti observasional menunjukkan bahwa selama kelas fiqh, guru menjelaskan konsep yang dipelajari selama kelas fiqh sebelumnya menggunakan buku LKS buku pegangan guru sebagai panduan, kemudian bertanya kepada siswa apakah ada sesuatu yang masih belum mereka pahami. (Observasi, 24 Januari 2023)

c. Tanya Jawab



Berdasarkan pengamatan, jelas bahwa guru menggunakan sistem tanya jawab untuk melatih keberanian siswa dan mengembalikan perhatian mereka pada materi yang diajarkan ketika mempelajari topik fiqh. Hal ini karena, saat guru menerangkan materi, ada banyak siswa yang tidak fokus terhadap proses belajar, yaitu mengobrol, melamun, bermain, dll. (Catatan: Pengamatan 24 Januari 2023). Berdasarkan wawancara dengan Rita Kurniana, S.Ag., seorang guru subjek fiqh, peneliti memperoleh wawasan tentang penjabaran:

"Saya merencanakan sesi tanya jawab untuk menjamin bahwa, ketika saya bertanya kepada mereka, mereka semua akan memperhatikan dengan cermat apa yang saya katakan, karena banyak siswa yang asyik dengan kegiatan mereka sendiri dengan kurang fokus saat mendengarkan materi ketika saya menerangkan kepada mereka." (Wawancara , 24 Januari 2023)

Upaya yang dilakukan guru fiqh untuk mengembalikan konsentrasi siswa dapat dilihat pada kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru untuk menentukan apakah siswa memperhatikan dan memahami mata pelajaran yang baru diajarkan atau tidak, seperti yang dilihat oleh peneliti. (Dicatat pada 24 Januari 2023) Siswa kelas X Madrasah Aliyah Al Khairiyah Angga Riansa diwawancarai. :

"Ketika guru menjelaskan sesuatu, dia akan sering mengajukan pertanyaan kepada salah satu dari kita mengenai materi pelajaran. Karena metode tanya jawab ini, kami dengan hati-hati mencermati apa yang dijelaskan guru." (Wawancara siswa, 24 Januari 2023)

d. Evaluasi dan Pembelajaran

Guru menarik kesimpulan tentang apa yang telah diajarkan setelah informasi disajikan. Guru mengambil keputusan tentang topik tersebut setelah mendiskusikannya dengan murid-murid dan menuliskannya.

Temuan dari wawancara dengan guru fiqh, ibu Rita Kurniana, S.Ag, yang mengajar di kelas X di Madrasah Aliyah Al Khairiyah, memungkinkan peneliti untuk mempelajari hal-hal berikut :

"Latihan evaluasi adalah bagian penting dari pengajaran dan pembelajaran yang saya lakukan karena mereka mengungkapkan apakah siswa telah memahami konsep yang dibahas atau tidak.



Sebelum penjelasan saya, Saya memberikan tugas praktik berformat LKS, dan evaluasi yang saya lakukan ada di LKS.” (Wawancara 24 Januari 2023).

Peneliti menyimpulkan dari wawancara dan observasi kelas bahwa guru mengevaluasi kemajuan siswa di kelas dengan meminta mereka menyelesaikan berbagai jenis latihan tertulis dan lisan, seperti mengisi daftar periksa dan menjawab pertanyaan pilihan ganda. Guru melakukan ini karena menurutnya ini adalah cara yang baik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerapan konten kursus murid-muridnya.

e. Bentuk-Bentuk Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih

Perjuangan siswa dalam mempelajari mata pelajaran fiqh memiliki banyak bentuk, yang dibuktikan dengan penelitian observasional. Ini termasuk kurangnya motivasi siswa untuk belajar, yang menyebabkan hilangnya fokus dan konsentrasi; Sementara itu, banyak siswa melaporkan merasa mengantuk dan merasa materi sulit dipahami. (Observasi, 24 Januari 2023). Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru fiqh yaitu ibu Rita Kurniana, S.Ag yang menerangkan :

“Banyak siswa yang tertidur, berbicara dengan teman mereka di meja mereka, atau tidak memperhatikan saya saat saya mengajarkan materi.” (Wawancara , 26 Januari 2023).

Para peneliti menemukan bahwa meskipun beberapa siswa mungkin berjuang untuk mengikuti, yang lain memiliki kapasitas kognitif yang unggul dan mengambil penjelasan dan materi guru fiqh dengan mudah. (Catatan: 26 Januari 2023) Berdasarkan diskusinya dengan guru fiqh Ibu Rita Kurniana, S.Ag, peneliti telah menyimpulkan bahwa siswa menghadapi sejumlah jenis tantangan yang berbeda dalam perjalanan pendidikan mereka, yaitu:

1) Kurangnya Kedisiplinan Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran fiqh secara efektif, karena sebagian siswa tetap mengabaikan kegiatan belajar dengan caranya misalnya disibukkan sendirian, bermain game, tidur siang, atau



bercakap-cakap dengan teman selama jam belajar. Akibatnya, dapat diklaim bahwa ada murid tertentu yang tidak memperhatikan saat guru membahas topik tersebut, menyebabkan mereka tidak memahaminya.

Ini memiliki implikasi serius, karena siswa mungkin menderita sebagai akibat dari tidak dapat menyerap informasi yang disajikan di kelas. Ketika dia membuat adegan atau mengundang teman untuk berbicara, itu mungkin mengganggu orang lain di ruangan itu. (Catatan: 26 Januari 2023) Rita Kurniana, S.Ag., seorang guru fiqh, diwawancarai oleh peneliti, dan dia memberikan penjelasan berikut. :

“Kehadiran siswa yang tidak patuh akan menghambat kemampuan siswa ini untuk menguasai mata pelajaran fiqh, seperti halnya kurangnya antusiasme di kalangan siswa. Ada tujuh belas murid di kelas yang mempelajari materi fiqh, membuat suasana menjadi ramai. Setelah 10 menit konsentrasi siswa menjadi buyar kemudian ramai kembali, hal tersebut membuat saya kesulitan menghadapinya”. (Wawancara , 26 Januari 2023).

Tidak cukup hanya memberi tahu guru untuk memperhatikan pembelajaran anak-anak setiap saat; mereka juga harus dipaksa untuk melakukannya. Memang, sejumlah tantangan tersebut akan selalu ada dalam proses belajar mengajar dan akan selalu dihadapi oleh guru; Oleh karena itu, hal tersebut harus segera ditangani agar kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dan seorang guru harus memiliki hal-hal yang banyak akal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa merasa nyaman dan terlibat dalam proses pembelajaran.

2) Kurangnya Motivasi Belajar Siswa

Pentingnya motivasi siswa dalam mendorong siswa untuk belajar sudah mapan. S.Ag, dalam kapasitasnya sebagai guru fiqh, menyimpulkan setelah berbicara dengan ibu Rita Kurniana bahwa:

“Kurangnya antusiasme dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran dapat menjelaskan mengapa siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar, mengapa mereka masih malas dalam belajar dan melakukan kegiatan negatif seperti tidur ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru menjelaskan, berbicara, dan bermain sendiri, dan mengapa mereka cenderung tidak mengambil risiko dalam pembelajaran mereka.” (Wawancara, 26 Januari 2023).

Data observasional menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa masih cukup rendah, terbukti dengan fakta bahwa banyak siswa masih tampak apatis terhadap studi mereka, melepaskan diri dari isi kelas mereka, dan tidak mau melakukan upaya yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mereka melalui partisipasi aktif di kelas. (Observasi, 26 Januari 2023).

2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Belajar Fiqih

Motivasi seseorang terhadap apa yang dipelajarinya dianggap sebagai faktor yang memengaruhi kemampuannya untuk belajar. Semua hal memiliki variabel yang membantu mereka atau menghalangi mereka. Dorongan anak untuk melakukan apa pun dapat ditunjukkan dengan dua cara: baik dengan pernyataan yang menunjukkan preferensi untuk satu hal di atas yang lain, atau melalui keterlibatan aktual dalam aktivitas tersebut. Anak-anak yang memiliki minat pada suatu topik lebih cenderung fokus pada suatu topik di seluruh kelas.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rita Kurniana, S.Ag, seorang guru fiqh, hal-hal berikut dapat membantu guru fiqh memotivasi siswa untuk belajar fiqh:

1) Adanya Kerjasama Yang Baik Antara Kepala Sekolah Dengan Guru Fiqih Dan Guru Kelas

Mereka mengawasi dengan cermat apa yang dilakukan murid-murid mereka setiap saat, dan jika ada masalah dengan siswa selama pelajaran fiqh seperti mereka yang tidak hadir atau tidak tertarik dalam belajar kepala sekolah segera mengurusnya dan meneruskannya kepada guru yang bertanggung jawab atas kelas itu. Menurut wawancara dengan Bapak Fauzan Bafadhal, M.Pd., pimpinan Madrasah Aliyah, kita belajar:

“ Jika ada masalah dengan kinerja akademik siswa, termasuk kurangnya minat pada materi yang diajarkan atau keengganan



untuk menghadiri kelas secara teratur, kami menyertakan guru mata pelajaran atau bahkan membahas masalah tersebut secara langsung sebelum meneruskannya kepada guru kelas.” (Wawancara , 03 Februari 2023).

- 2) **Adanya Tata Tertib Sekolah Yang Bersifat Tertulis Dan Mengikat**
- “Data lapangan menunjukkan bahwa semua siswa di Madrasah Aliyah Al Khairiyah harus mematuhi pedoman ini dan bahwa konsekuensi sekolah akan ditegakkan terhadap mereka yang tidak mematuhi. Memiliki aturan yang berlaku berfungsi untuk menanamkan rasa disiplin pada siswa, baik di dalam maupun di luar Madrasah, yang mungkin memiliki efek knock-on pada karakter mereka dan cara mereka berinteraksi dengan dunia di luar temboknya. Menurut apa yang dikatakan pemimpin Madrasah selama wawancara, ada peraturan yang harus diikuti semua siswa, dan mereka yang melanggarnya menghadapi konsekuensi.” (Wawancara , 03 Februari 2023).

Para peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika ada aturan dan peraturan yang berlaku di sekolah, siswa akan lebih cenderung bertindak secara disiplin tidak hanya di kelas tetapi juga di masyarakat luas.

- 3) **Adanya Sarana Prasarana Yang Menunjang**

Peneliti melihat ruang kelas, buku panduan (LKS), papan tulis, dan fasilitas lain yang membantu guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengamatan mereka. Dalam wawancara tersebut, Ibu Rita Kurniana, S.Ag. menyatakan hal-hal sebagai berikut :

“Fasilitas ini dapat membantu dalam pengajaran dan pembelajaran siswa, terutama dalam studi fiqh. Karena sekolah membutuhkan infrastruktur untuk mendukung kegiatan, memiliki fasilitas ini sangat penting. Ini memungkinkan pembelajaran berlangsung di lingkungan yang kondusif untuk tujuan sekolah. (Wawancara, 03 Februari 2023)

b. Faktor Penghambat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ada variabel yang mendukung dan menghambat yang mungkin mempengaruhi tingkat motivasi siswa. Menurut sebuah wawancara dengan guru fiqh yang dilakukan oleh para peneliti, yang terakhir menyebutkan banyak hambatan yang mencegah mereka untuk secara efektif menginspirasi murid-murid mereka.

1) Faktor Yang Datangnya Dari Keluarga Siswa

Karena kebanyakan orang tua percaya bahwa yang paling penting adalah anak-anak mereka berprestasi di sekolah, arti dari komponen yang berasal dari keluarga adalah kurangnya pengetahuan dan motivasi dari orang tua siswa dalam mengajar atau mengarahkan anak-anak mereka ke kegembiraan untuk belajar. Mempelajari fiqh sangat penting karena mengandung banyak informasi tentang praktik ibadah yang benar yang dapat diterapkan pada setiap aspek kehidupan seseorang, dimulai dengan dasar-dasar pembersihan ritual, doa, dan tindakan kesalehan lainnya. Ibu Rita Kurniana, S.A.g., seorang guru topik fiqh, telah mengatakan sebagai berikut:

“Pengetahuan tentang fiqh ini dapat menjadi peta jalan untuk meningkatkan kualitas ibadah kita, baik sekarang maupun untuk generasi yang akan datang. Orang tua pada akhirnya bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka, sehingga mereka harus membimbing dan mendorong mereka dalam studi mereka setiap saat. (Wawancara, 03 Februari 2023).

Sejak konsekuensi dari temuan mereka, para ahli sampai pada kesimpulan bahwa orang tua pada akhirnya bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka, karena mereka adalah pengasuh utama dan pendidik utama di rumah. Karena itu, orang tua memberikan pengawasan dan instruksi untuk semua kegiatan anak-anak mereka.

2) Faktor Yang Datang Dari Diri Siswa Itu Sendiri

Kurangnya minat dan keinginan siswa untuk mempelajari materi fiqh dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Selanjutnya, setelah menyelesaikan kursus, sebagian besar siswa bosan. Menurut Ibu Rita Kurniana, S.Ag, menjelaskan:

“Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dapat dikaitkan dengan



sejumlah faktor, termasuk kebosanan di kelas. Beberapa siswa bahkan mungkin tertidur selama kelas, sementara yang lain mungkin terlalu sibuk dengan perangkat, percakapan, atau pekerjaan mereka sendiri.” (Wawancara, 03Februari 2023).

Sebenarnya, sangat penting bagi mereka untuk menguasai fiqh ini agar mereka dapat beribadah dengan benar sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan Sunnah Selain itu, fiqh ini dapat berfungsi sebagai sumber bekal masa depan bagi mereka.

3) Waktu Yang Singkat

Dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran topik fiqh Madrasah Aliyah belum sepenuhnya optimal, yang berarti pelaksanaannya jauh dari tujuan. (Catatan: 03.02.2023 Pengamatan) Guru fiqh, Ny. Rita Kurniana, S.Ag, diwawancarai oleh peneliti, dan tanggapannya menunjukkan bahwa:

“Karena keterbatasan waktu, upaya untuk mempelajari fiqh ini tidak dapat mencapai tujuan yang dimaksudkan. Karena waktu mempengaruhi ada atau tidaknya konten yang ditawarkan oleh guru atau tidak, terutama untuk materi yang sifatnya lebih praktis, waktu juga merupakan aspek penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar.” (Wawancara,03 Februari 2023)

Peneliti selalu dapat belajar sesuatu dari apa yang mereka amati dan apa yang mereka tanyakan, karena kita semua tahu bahwa mempelajari materi Fiqih memerlukan waktu yang tidak sebentar, terkhusus bagi siswa yang pertamakali mempelajari ilmu fiqh, begitu pun dengan siswa yang kesulitan memahami tentang materi yang sedang diajarkan.

Seorang dapat dikatakan guru yang baik apabila mampu melakukan pembelajaran inspiratif, yaitu dapat memahami murid-muridnya dalam waktu yang singkat, guru fiqh telah mengembangkan metode mereka sendiri untuk memanfaatkan waktu kelas yang terbatas untuk mendapatkan materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Hasil Yang Di Capai Dalam Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah

Para peneliti menemukan bahwa menggunakan pendekatan simulasi ini meningkatkan motivasi Siwa, dan semangat siswa untuk belajar juga sangat jelas, berdasarkan pengamatan dan percakapan mereka dengan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa kinerja siswa cukup baik ketika menggunakan pendekatan simulasi ini. Ibu Rita Kurniana, S.Ag., dalam wawancara menguraikan sebagai berikut:

“Pendekatan berbasis simulasi untuk pendidikan ini sangat efektif dan menghasilkan hasil yang mengesankan, seperti yang terlihat oleh banyak cara di mana siswa tumbuh dengan maksimal.” (Wawancara, 09 Februari 2023)

a. Siswa Terlihat Aktif

Menurut data yang dikumpulkan, pertumbuhan siswa sangat dinamis ketika menggunakan teknik simulasi pembelajaran ini. Di mana mereka mengambil bagian yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan di mana energi dan minat mereka pada fiqh ditampilkan secara penuh. Wawancara dengan Salman Al Ghaifari, seorang siswa di Salman Al Ghaifari, seorang siswa kelas X di Madrasah Aliyah Al Khairiyah:

“Saya senang berada di lingkungan di mana saya dapat berlatih menjadi pembelajar aktif melalui penggunaan simulasi, karena saya merasa bahwa strategi ini membentuk kita menjadi pelajar yang lebih aktif.” (Wawancara, 09 2023).

Sama halnya dengan yang diterangkan oleh Siti Nurhaliza, siswa kelas X Madrasah Aliyah Al Khairiyah, yang mengatakan:

“Awalnya saya tidak mengerti apa teknik simulasi itu, karena sampai saat itu kami baru saja mendengarkan penjelasan dari materi yang dijelaskan selama waktu belajar. Namun, setelah menggunakan metode simulasi berkali-kali, kami belajar dengan sangat bersemangat dan juga menjadi lebih aktif selama waktu belajar.” (Wawancara,09 Februari 2023).

Setelah menggunakan pendekatan simulasi ini, siswa menjadi lebih bersemangat dan terlibat dalam mempelajari topik fiqh ini, seperti yang terlihat dari temuan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Ini terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berlaku untuk siswa yang, pada awal pembelajaran mereka, lelah dan sebagainya. (Observasi, 09 Februari 2023).

b. Kegiatan Praktek Menjadi Lebih Lancar

Atas dasar temuan empiris Penggunaan teknik simulasi di madrasah aliyah al khairiyah disambut dengan reaksi antusias dan hasil yang membuahkan hasil, menunjukkan meningkatnya minat dan keinginan siswa untuk belajar fiqh. Padahal sebelumnya, mereka masih tidak memperhatikan apa yang dikatakan guru.

Selain itu, motivasi keseruan siswa untuk belajar sangat didorong oleh teknik simulasi pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih leluasa mengekspresikan diri saat belajar. Teknik ini dapat menciptakan kesan pembelajaran yang dinamis dan menarik, yang dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap mata kuliah fiqh. Menurut wawancara dengan Dewi Fitriani, siswa kelas Dewi Fitriani di Madrasah Aliyah Al Khairiyah (Observation, February 9, 2023) :

“Pendekatan simulasi ini memungkinkan kami untuk belajar fiqh melalui latihan; Sebelumnya, kami belum pernah melakukannya, jadi kami pertama-tama malu-malu, tetapi setelah beberapa saat, kami berhenti peduli apa yang dipikirkan orang lain karena kelas telah menjadi menarik dan menarik daripada membosankan dan membosankan.” (Wawancara 09, Februari 2023).

Menurut temuan para peneliti, menggunakan pendekatan simulasi ini dapat membantu siswa mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dalam teori tentang fiqh. Sebelum menggunakan metode simulasi, siswa hanya dapat mempelajari teori di balik subjek. (Observasi, 09 Februari 2023).

c. Siswa Lebih Mudah Memahami Materi

Temuan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa lebih memahami informasi pada saat pembelajaran, seperti yang ditunjukkan ketika guru menawarkan pertanyaan kepada siswa, dan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (Catatan, 9 Februari 2023) M. Akbar, siswa kelas sepuluh M. Aliyah Al Khairiyah, diwawancarai untuk penelitian ini. Dia memberikan informasi berikut:



“Belajar fiqh mungkin menghibur dan isinya bisa lebih mudah dipahami ketika dipecah menjadi kelompok dan pertanyaan mengenai topik tersebut, sedemikian rupa sehingga kita menemukan diri kita dengan penuh semangat mengantisipasi jam pelajaran fiqh.” (Wawancara, 09 Februari 2023)

Para peneliti menemukan bahwa siswa belajar lebih banyak menggunakan pendekatan simulasi, lebih terlibat dalam studi mereka, dan memiliki waktu yang jauh lebih mudah untuk memahami konsep yang diajarkan.

d. Siswa Menjadi Lebih Percaya Diri Untuk Tampil Kedepan

Para peneliti menemukan bahwa siswa memperoleh jaminan diri dan kesiapan untuk pertunjukan di masa depan sebagai konsekuensi dari pengamatan mereka. (Dicatat pada tanggal 9 Februari 2023) Ibu Rita Kurniana menjelaskan, dan S.Ag menguraikan::

“Siswa yang malu-malu sebelum mengikuti pendekatan pembelajaran ini melaporkan merasa lebih siap dan tegas ketika diminta untuk mengambil langkah selanjutnya setelah terlibat dalam pembelajaran simulasi semacam ini.” (Wawancara, 09 Februari 2023)

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yaitu Jumila, yang menjelaskan:

“Pertamanya, saya sulit untuk bisa tampil di depan umum, karena saya sangat pemalu untuk tampil di depan, tetapi saya terus belajar untuk bisa berani maju ke depan, dengan metode belajar seperti ini grogi saya sedikit berkurang” (Wawancara, 09 Februari 2023).

Observasi dan wawancara yang disebutkan di atas mengungkapkan bahwa pendekatan simulasi diterima dengan baik dan memiliki hasil yang bermanfaat ketika digunakan di Madrasah Aliyah Al Khairiyah kelas X. Ketika saya masih di sekolah, ada banyak individu introvert yang kurang ekspresif tetapi memiliki potensi tinggi dan beberapa keberanian yang jelas tetapi tetap kurang memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru dan terlibat dengan kegiatan mereka sendiri. Pendekatan ini berpotensi mendorong siswa untuk mengambil risiko dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain itu, peningkatan dorongan dan semangat untuk belajar yang berasal dari mengadopsi teknik simulasi memungkinkan siswa lebih banyak kebebasan berekspresi di kelas. Teknik ini dapat menciptakan kesan pembelajaran yang dinamis dan menarik, yang dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap mata kuliah fiqh. Siswa mendapat manfaat yang signifikan dari pendekatan ini karena mendorong mereka untuk berbicara dan mengekspresikan diri secara terbuka.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dalam proses belajar fiqh di Madrasah Aliyah Al Khairiyah, dan berdasarkan temuan pengamatan dan sejumlah isu yang disoroti oleh penulis, tulisan ini mengkaji sejumlah isu terkait “Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa Madrasah Aliyah Al Khairiyah di Kota Jambi didorong untuk belajar fiqh melalui penggunaan Metode Simulasi. Ini adalah metode yang efektif untuk meningkatkan antusiasme dan kepercayaan diri siswa di kelas, memungkinkan mereka untuk fokus pada pekerjaan mereka tanpa gangguan, menghindari kebosanan, dan sepenuhnya memahami konsep yang disajikan oleh guru.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru Fiqih dalam memotivasi siswa belajar mata pelajaran fiqh kelas X di Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi yakni faktor pendukungnya: adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru fiqh dan guru kelas, adanya tata tertib sekolah yang bersifat tertulis dan mengikat dan adanya sarana prasarana yang menunjang. faktor penghambatnya yakni: faktor yang datangnya dari keluarga siswa, faktor yang datang dari diri siswa itu sendiri dan waktu yang singkat.
3. Hasil Yang Di Capai Dalam Penerapan Metode Simulasi pada mata pelajaran Fiqh yaitu: Siswa Terlihat Aktif dimana mereka lebih banyak berperan pada saat belajar, antusias dan semangat, meningkatkan motivasi belajar fiqh menunjukkan respon dan hasil yang positif, siswa lebih mudah memahami dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran fiqh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai bahan bacaan tambahan, dengan harapan yang tulus agar dapat bermanfaat bagi pembaca secara keseluruhan:

1. Bagi Peneliti

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memajukan dan memperluas pemahaman tentang penelitian. Berkontribusi pada tubuh pengetahuan yang dipegang oleh para profesional, dengan tujuan akhir menginspirasi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka.
- b. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kesejahteraan generasi mendatang, akademisi harus mendapatkan lebih banyak pengetahuan untuk terus mengembangkan strategi yang dapat mendorong anak-anak untuk belajar.

2. Bagi Guru

- a. Untuk memberikan implementasi pembelajaran yang paling efektif, pendidik harus meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik simulasi, baik dari segi makna dan penerapannya, maupun dengan menyediakan berbagai pendekatan untuk menyampaikan konten melalui simulasi.
- b. Pendidik harus menjadi lebih inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik bagi murid-muridnya.
- c. Guru harus bisa mengalokasikan waktu sesuai dengan jam pembelajaran.
- d. Guru harus bisa menguasai kelas.
- e. Memotivasi dan menginspirasi anak-anak untuk belajar adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap guru.

3. Bagi Siswa

- a. Harus selalu meningkatkan antusiasme dan motivasi dalam lingkungan apa pun—apakah itu ruang kelas, di rumah, atau lingkungan masyarakat.
- b. Agar lebih imajinatif, energik, dan terlibat dalam proses pembelajaran, siswa perlu berinisiatif untuk mempelajari model pembelajaran yang digunakan.



4. Bagi Sekolah

Sekolah harus memberi guru kebebasan yang mereka butuhkan untuk menjadi kreatif dan inventif di kelas mereka dengan memutuskan sendiri strategi pengajaran mana yang akan digunakan, dan mereka juga harus menyediakan sumber daya yang dibutuhkan guru untuk menerapkan strategi tersebut.

C. Penutup

Skripsi ini ditulis dengan mengucapkan syukur Allhamdulillah dan penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah atas segala berkah, rahmat, taufik, dan hidayah yang telah memungkinkan mereka untuk melakukannya. Meskipun demikian, penulis sangat menyadari banyak kekurangan yang ada dalam tesis ini karena kurangnya keahlian dan pengalaman penulis.

Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini dan yang telah membuat pengorbanan tulus. Penulis hanya bisa mengirimkan do'a, oleh karena itu semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberkati kalian dengan kesehatan dan keberkahan Aamiin.

Penulis akan menghargai kritik dan saran yang bermanfaat tentang cara membuat skripsi ini lebih baik. Akhirnya, penulis berharap pembaca menemukan skripsi ini informatif dan bermanfaat. Penulis menyatakan mohon maaf atas segala kesalahan yang ditimbulkan dan berdoa agar Allah Subhanahu Wata'ala menganugerahkan hikmah dan kebaikan-Nya kepada kita semua.

Aamiin Yaa rabbal'alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2005), *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.
- Abuddin Nata (2006), *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta
- Anas Muhammad. (2014). *Mengenal Metodologi Pembelajaran* . Pasuruan :CV. Pustaka Hulwa
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, dan 24*
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Eysenck, Dkk (2003), *Mengenal Diri Pribadi*, Jakarta: ANS Sungguh Bersaudara
- Faisal 2016 "*Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Sma Negeri 1 Lamasi*" Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo
- Fita Leti Efrida (2017) "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Simulasi Mata Pelajaran Fikih Materi Perekonomian Dalam Islam MA Kelas X AL- ITTIHADIAH BROMO*" UIN Sumatra Utara Medan.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Grafika.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Hamalik,Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Iskandar. (2010).*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Pers
- Lexy J. Moleong. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung:PT Remaja Rosdakarya



- Lexy J. Moleong. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Lalu A.Hery Qusyairi, (2020) *Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAI*, PENZA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol2, No2
- Maesaroh, Siti. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan Vol. 1, No. 1
- Muhammad Taufiq. (2020) *QuranInMsWord*. Arzeka Media
- Mumtahanah, Yulianti dan Muhammad Warif (2022) “*Peranan Metode Simulasi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros STAI DDI Maros*
- Nana Sudjana (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido: Kencana Prenada Media Group.
- Nur Trikurniawaty Cahyadi, dkk (2021). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint pada Siswa Kelas VI C SD Negeri 064025 Medan*, Medan:Jurnal Pendidikan dan Konseling
- Noer Rohmah. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Oktiani. Ifni. (2017). *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2
- Ramadhan, Achmad. *Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Di Kelas 1 SDN Dampak Kec. Bahodopi Kab. Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako Vol, 3 No. 1
- Ramayulis, 2013. *Profesi & Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Samino dan Marsudi, Saring. (2011). *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta : Fairiz Media

- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Jakarta : PT. Amanah Duta
- Sumiati. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung :Wawancara Prima.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Jakarta : PT. Amanah Duta
- User Usman, Moh. (2001). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



INSRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul: Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al khairiyah Kota Jambi

A. TEMPAT PENELITIAN

Di Madrasah Aliyah Al – Khoiriyah Kota Jambi tepatnya di Jalan Gatot Subroto
No.46\47 RT.01Kel.Sel. Asam Kec. Pasar Jambi

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

C. DATA OBSERVASI

1. Sejarah Madrasah Aliyah Al Khoiriyah Kota Jambi
2. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Al Khairiyah
3. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al Khairiyah

D. DATA WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Madrasah
 1. Bagaimana sarana dan prsarana sekolah dalam menunjang pembelajaran ?
 2. Apakah ada peningkatan jumlah siswa yang belajar ?
 3. Bagaimana semangat belajar siswa di kelas ?
 4. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa ?
2. Wawancara Guru Fiqih
 1. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode simulasi pembelajaran fiqih di kelas?
 2. Apakah siswa memiliki motivasi mengikuti pembelajaran fiqih dengan metode simulasi?
 3. Apakah ada penghambat/kendala dalam penerpan metode simulasi mata pelajaran fiqih dikelas?
 4. Apakah ada faktor pendukung dalam penerapan metode simulasi mapel fiqih?
 5. Bagaimana upaya meminimalisir penghmbat penerapan metode simulasi?
 6. Apakah ada peningkatan motivasi siswa belajar fiqih setelah diterapkan metode simulasi?
 7. Jelaskan perbedaan keadaan sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi mata pelajaran fiqih
3. Wawancara Siswa Kelas X
 1. Apakah kamu tertarik belajar fiqih bersama guru fiqih ?
 2. Bagaimana tanggapan kamu terhadap metode simulasi ?
 3. Apakah kamu termotivasi belajar fiqih dengan metode simulasi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



E. DATA DOKUMENTASI

1. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Al Khairiyah.
2. Tujuan Madrasah Aliyah Al Khairiyah .
3. Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Al Khairiyah
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al Khairiyah
5. Keadaan Guru ,Tata Usaha , Dan Siswa
6. Poto Pelaksanaan Praktik Penerapan Metode Simulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Jambi ,16 Januari 2023

Mengetahui Validator

Drs. Rizalman ,M. Pd

NIP.19631017199803002

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN DAN DAFTAR NAMA SISWA

No	Nama Informan	Jabatan
1	Fauzan Bafadhal, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Rita Kurniana, S.Ag	Guru Fiqih
3	Angga Riansa	Siswa
4	Dewi Fitriani	Siswa
5	Jumila	Siswa
6	Jefri Abdul Khoiri	Siswa
7	Muhammad Akbar	Siswa
8	Siti Nurhaliza	Siswa
9	Suci Hidayah	Siswa
10	Restia Ratu	Siswa
11	Syarifa Syifa	Siswa
12	Salman Al Ghaifari	Siswa

No	Daftar nama siswa kelas X
1	Angga riansa
2	Arman
3	Deal Pernandes
4	Muhammad Akbar
5	Jefri Abdul Khoiri
6	Salman Al Ghifari
7	Dewi Fitriani
8	Abdi Malik
9	Suci Hidayah
10	Siti Nurhalizah
11	Restia Ratu Amelia
12	Jumilah
13	Yuri Andini
14	Marisa
15	Fitri Yunita
16	Syarifah Syifa
17	Rasyah
18	Marina
19	Laila Rukmana
20	Fitriana

DOKUMENTASI PRAKTIK PENERAPAN MENGGUNAKAN METODE SIMULASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI WAWANCARA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi



@Hc

Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DOKUMENTASI PRASARANA MA AL KHAIRIYAH KOTA JAMBI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 - Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 - Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rapita Sari
NIM : 201190161
Pembimbing I : Ismail Fakhri S.Ag., MA.g.
Judul : Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	3 Agustus 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	04 Agustus 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	15 September 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	27 September 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	04 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	24 Oktober 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	21 Desember 2022	ACC Riset Lapangan	
8.	20 Februari 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	23 Februari 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	24 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 24 Februari 2023
Pembimbing I

Ismail Fakhri . S.Ag., M.Ag
NIP. 197004271999031004



Madrasah Ibtidaiyah Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

KEMENTERIAN AGAMA RI
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rapita Sari
NIM : 201190161
Pembimbing II : Neneng Hasanah, S.Ag., M.Pd.I
Judul : **Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Kota Jambi**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01 Agustus 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	01 Agustus 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	15 Agustus 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	26 September 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	04 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	25 Oktober 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	16 Desember 2022	ACC Riset Lapangan	
8.	13 Februari 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	16 Februari 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	20 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 25 Februari 2023
Pembimbing II

Neneng Hasanah S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197905032014122002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Rapita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tgl Lahir : Rantau Panjang, 08 Maret 2000
Alamat : Desa Rantau Panjang, Kumpeh Ilir Muaro Jambi
Alamat Email : rapitasari388@gmail.com
Nomor kontak : 082181057485
Nama Orang Tua :
Ayah : Husin
Ibu : Zainab
Kakak : Asmadi
: Bonita
: Edi Sustra
: Sahroni

Riwayat Pendidikan :
1. SDN 13 Desa Rantau Panjang 2013
2. MTS Al-Khoiriyah Kota Jambi 2016
3. MA Al-Khoiriyah Kota Jambi 2019
4. UIN STS Jambi 2023

Motto Hidup: "Ilmu Tanpa Amal Adalah Kegilaan, dan Amal Tanpa Ilmu Adalah Kesia-siaan (Imam Ghazali)."

Jambi, 18 Februari 2023
Penulis

Rapita Sari
NIM. 201190161